

Xi Jinping Hadiri

## Pertemuan Pemimpin Negara BRICS

2018-07-27 13:45:39

<http://indonesian.cri.cn/20180727/fb6f2e31-15a2-b666-f8b8-337754a572f0.html>

Pertemuan ke-10 pemimpin negara-negara BRICS kemarin (26/7) diadakan di Johannesburg, Afrika Selatan. Pertemuan dipimpin oleh Presiden Afrika Selatan Matamela Cyril Ramaphosa dan dihadiri oleh Presiden Tiongkok Xi Jinping, Presiden Brasil Michel Temer, Presiden Rusia Vladimir Putin dan Perdana Menteri India Narendra Modi. Pemimpin kelima negara bertukar pendapat dan mencapai kesepakatan luas mengenai kerja sama negara-negara BRICS serta masalah internasional penting yang mengundang perhatian bersama di bawah tema "negara-negara BRICS di Afrika Selatan: pertumbuhan toleransi dan kemakmuran bersama dalam revolusi industri keempat".

Presiden Tiongkok Xi Jinping menyampaikan pidato yang berjudul: Jadikan Harapan Indah Sebagai Kenyataan, mengungkapkan ciri khas dalam revolusi industri baru, sementara mengemukakan proposal mengenai perkembangan kerja sama BRICS di masa depan. Xi Jinping menegaskan, negara-negara BRICS seharusnya bergandengan tangan mengusahakan dunia indah yang damai kekal, keamanan umum, kemakmuran bersama, terbuka, toleransi dan bersih.

Xi Jinping menegaskan, negara-negara BRICS perlu mengikuti arus sejarah, memperdalam kemitraan strategis, mengkonsolidasi struktur kerja sama, agar harapan indah akan "dasawarsa emas" kedua menjadi realitas.

Pertama, membebaskan potensi besar kerja sama ekonomi, meningkatkan kerja sama di bidang-bidang perdagangan, investasi, keuangan dan interkoneksi, dengan tegas memelihara sistem perdagangan multilateral berdasarkan prinsip, mendorong liberalisasi dan kemudahan perdagangan dan investasi, dengan tegas menentang proteksionisme.

Kedua, dengan tegas memelihara perdamaian dan keamanan internasional, mengibarkan tinggi bendera multilateral, memelihara asas tujuan dan prinsip Piagam PBB, mendesak berbagai pihak untuk menaati patokan pokok hukum internasional dan hubungan internasional, menyelesaikan persengketaan melalui dialog, mengatasi perselisihan melalui konsultasi, bersama-sama membentuk hubungan internasional tipe baru yang saling menghormati, setara, adil, kerja sama dan menang bersama.

Ketiga, memperdalam pertukaran dan kerja sama antar masyarakat, menjadikan kehendak rakyat sebagai asas tujuan, meningkatkan pertukaran masyarakat di berbagai bidang, terus memperdalam saling pengertian dan persahabatan tradisional antara

kelima negara, memperkuat dasar keinginan rakyat untuk bekerja sama antara lima negara BRICS.

Keempat, membentuk jaringan kemitraan yang lebih erat, memperluas kerja sama "BRICS+" dalam kerangka PBB dan G-20, memperluas kepentingan bersama negara-negara pasar baru dan negara-negara berkembang serta ruang perkembangannya, mendorong pembentukan kemitraan yang luas, memberi kontribusi yang lebih besar kepada perdamaian dan perkembangan dunia.

Pertemuan telah mengeluarkan Deklarasi Johannesburg Pemimpin Negara BRICS.